

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan berdasarkan pendekatan kualitatif. Sebagai penelitian lapangan yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang subjek penelitian, yang dalam hal ini adalah pihak pemerintah, pengelola, dan masyarakat. Misalnya terkait perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain sebagainya dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.<sup>29</sup>

Jenis Penelitian ini adalah studi kasus yaitu kajian mendalam tentang peristiwa, lingkungan, dan situasi tertentu yang memungkinkan mengungkapkan atau memahami suatu hal..<sup>30</sup> Sehingga diperoleh pemahaman yang mendalam dan penjelasan dari objek yang diteliti sebagai suatu kasus.

Berdasarkan pengertian di atas, peneliti berusaha untuk mendeskripsikan fenomena dan situasi yang terjadi di Desa Jambu tentang bagaimana kondisi perekonomian di desa tersebut dan strategi yang digunakan dalam upaya pengembangan desa wisata melalui pemberdayaan masyarakat, serta perannya terhadap sektor perekonomian masyarakat desa Jambu Kec. Kayen Kidul Kab. Kediri.

---

<sup>29</sup>Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Tarsito, 1982) 141.

<sup>30</sup>Andi Prastowo, *Memahami Metode-metode Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), 129.

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Desa Wisata Jambu Kecamatan Kayen Kidul Kabupaten Kediri Provinsi Jawa Timur. Desa wisata ini merupakan salah satu objek wisata yang menyuguhkan keindahan alam khas perdesaan yang dikemas dengan cukup menarik serta memiliki progres yang sangat baik.

## **C. Sumber Data**

Dalam penelitian ini, data-data yang digunakan adalah data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari responden, objek yang diteliti atau ada hubungannya dengan objek yang diteliti. Data tersebut bisa diperoleh langsung dari personal yang diteliti dan dapat pula berasal dari lapangan.<sup>31</sup> Dalam hal ini, data primer bersumber dari data lapangan yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari kawasan Desa Wisata Jambu Kayen Kidul Kabupaten Kediri.

## **D. Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui wawancara, observasi langsung, dan dokumentasi, secara singkat teknik atau metode pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut :

### **1. Metode Wawancara**

Metode pengumpulan data melalui wawancara yakni proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan

---

<sup>31</sup>Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 57.

penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan panduan wawancara (*interview guide*).<sup>32</sup>

Wawancara ini dilakukan sebagai teknik pengumpulan data utama, teknik yang dilakukan dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan narasumber atau informan. Wawancara dilakukan dengan cara mendalam guna mendapatkan informasi terkait potensi dan strategi pengembangan pariwisata di desa wisata Jambu Kayen Kidul Kabupaten Kediri.

## 2. Metode Observasi

Selain melakukan wawancara secara langsung kepada informan, untuk memperoleh data tambahan serta mencocokkan data yang ada, maka peneliti melakukan observasi. Menurut Fenti Hikmawati yang mengutip pendapat Sugiyono, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan, para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.<sup>33</sup>

Observasi atau pengamatan langsung terhadap obyek wisata ini dapat digunakan karena objek wisata yang diteliti merupakan program yang sedang berjalan, maka peneliti dapat memperoleh informasi tambahan dengan melihat atau merasakan langsung pelaksanaannya.

---

<sup>32</sup>Nazir, *Metode Penelitian*, 194.

<sup>33</sup>Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian* (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2017), 35.

### 3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Pengumpulan data melalui dokumentasi ini bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>34</sup> Pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti, dilakukan secara langsung dan tidak langsung. Secara langsung disini, berarti peneliti terjun langsung di lokasi yang diteliti. Sedangkan secara tidak langsung dilakukan peneliti dengan mengamati dan mencatat serta mengambil karya monumental dari seseorang di media-media resmi terkait objek yang diteliti.

### E. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan dan setelah selesai di lapangan. Yang dalam analisisnya dilakukan proses sebagai berikut :

#### 1. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.<sup>35</sup>

Dalam penelitian ini, data yang diperoleh merupakan data terkait strategi pengembangan desa wisata melalui pemberdayaan

---

<sup>34</sup>Ibid., 84.

<sup>35</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 338.

masyarakat Desa Wisata Jambu, yang kemudian disederhankan dan disajikan dengan memilih dan menitik beratkan pada data yang paling relevan, selanjutnya mengarahkan data pada pemecahan masalah serta memilih data yang dapat menjawab permasalahan penelitian.

## **2. Penyajian Data**

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori serta *flowchart*, dan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.<sup>36</sup>

## **3. Penarikan Kesimpulan**

Kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang kredibel, karena seperti telah dikemukakan bahwa rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.<sup>37</sup>

## **F. Pengecekan Keabsahan Data**

Keabsahan data digunakan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Menurut Sugiono Uji keabsahan data dalam penelitian

---

<sup>36</sup>Ibid., 341.

<sup>37</sup>Ibid., 345.

kualitatif meliputi uji *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*.<sup>38</sup>

#### 1. *Credibility*

Uji kredibilitas atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah dilakukan. Dan bentuk uji kredibilitas yang dilakukan oleh peneliti dalam kegiatan penelitian ini meliputi :

##### a. *Tringulasi Sumber, Data dan Waktu*

Tingulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber kemudian dianalisis sehingga menghasilkan kesimpulan dan dimintakan kesepakatan.

Tringulasi teknik dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda seperti melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.

Tringulasi waktu dilakukan peneliti dengan melangsungkan kegiatan wawancara pada pagi hari pada saat narasumber masih segar, sehingga akan memberikan data yang lebih valid dan lebih kredibel.

##### b. *Analisis Kasus Negatif*

Peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Bila tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan, berarti masih mendapatkan

---

<sup>38</sup> Ibid., 230.

data-data yang bertentangan dengan data yang ditemukan. Maka peneliti dimungkinkan akan mengubah temuan penelitiannya.

c. Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksud dengan referensi adalah pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Dalam laporan penelitian sebaiknya data-data yang di kemukakan perlu dilengkapi dengan foto atau dokumen autentik, sehingga menjadi lebih dapat dipercaya.<sup>39</sup>

2. *Trasferability*

Merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil.

Yang dalam penelitian ini, ditemukan bahwa bentuk strategi pengembangan yang digunakan sesuai dan memang disesuaikan dengan lingkungan dan potensi masyarakat desa Jambu.

3. *Depedability*

Reliabilitas atau penelitian yang dapat dipercaya, dengan kata lain beberapa percobaan yang dilakukan selalu mendapatkan hasil yang sama. Penelitian yang *dependability* atau realibilitas adalah penelitian yang apabila dilakukan oleh orang lain dengan proses penelitian yang sama akan memperoleh hasil yang sama pula.

---

<sup>39</sup> Ibid., 275.

Pengujian *dependability* dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan aktivitas yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Mulai dari ketika bagaimana peneliti mulai menentukan masalah, terjun ke lapangan, memilih sumber data, melaksanakan analisis data, pengujian keabsahan data, sampai pada pembuatan laporan hasil pengamatan.

#### 4. *Confirmability*

Objektivitas pengujian kualitatif disebut juga dengan uji *confirmability* penelitian. Penelitian bisa dikatakan objektif apabila hasil penelitian telah disepakati oleh lebih banyak orang. Penelitian kualitatif uji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang telah dilakukan. Apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*.

Validitas atau keabsahan data adalah data yang tidak berbeda antara data yang diperoleh peneliti dengan data yang terjadi sesungguhnya pada objek penelitian sehingga keabsahan data yang telah disajikan dapat dipertanggungjawabkan.

### **G. Tahap-Tahap Penelitian**

Menurut Moleong tahapan pokok dalam penelitian kualitatif antara lain:

1. Tahap pra lapangan, yaitu orientasi yang meliputi kegiatan penentuan fokus penyesuaian paradigma dengan teori dan disiplin ilmu, penjajakan dengan konteks penelitian mencakup observasi awal ke lapangan yang



dalam hal ini adalah Desa Wisata Jambu, penyusunan usulan penelitian dan seminar proposal penelitian kemudian dilanjutkan dengan mengurus perizinan penelitian kepada subjek penelitian.

2. Tahap kegiatan lapangan, tahap ini meliputi pengumpulan data-data yang terkait dengan fokus penelitian yaitu tentang strategi pengembangan desa wisata melalui pemberdayaan masyarakat. Strategi pengembangan yang dilakukan akan memberikan gambaran secara jelas tentang peningkatan perekonomian masyarakat muslim desa Jambu.
3. Tahap analisis data, meliputi kegiatan mengolah dan mengorganisir data yang diperoleh melalui observasi partisipan, wawancara mendalam dan dokumentasi. Setelah itu dilakukan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti. Kemudian dilakukan pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek sumber data dan metode yang digunakan untuk memperoleh data yang valid, akuntabel sebagai dasar dan bahan untuk pemberian makna atau penafsiran data yang merupakan proses penentuan dalam memahami konteks penelitian yang sedang diteliti.
4. Tahap penulisan laporan, tahap ini meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai pemberian makna data. Setelah itu melakukan konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan masukan sebagai perbaikan menjadi lebih baik sehingga dapat menyempurnakan hasil penelitian.

5. Langkah terakhir adalah melakukan pengurusan kelengkapan persyaratan untuk mengajukan ujian skripsi.<sup>40</sup>

---

<sup>40</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 103.